



Peran Kompetensi dan Fasilitas Kampus dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran bagi Mahasiswa Teknik Informatika

Adam Andhika Prasetyo¹, Rera Raziah²

Prodi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

Corresponding author:

Email : prasetyoandhika.adm@gmail.com

Submit : 25 May 2024

Review : 20 June 2024

Accept : 19 Agustus 2024

Publish : 29 Agustus 2024

Abstrak

Universitas Pelita Bangsa merupakan salah satu Universitas besar di Bekasi, Fakultas Teknik Informatika termasuk kedalam salah satu program studi terpopuler. Teknik Informatika Universitas Pelita Bangsa memiliki 3751 mahasiswa yang aktif tahun 2022 dalam akademik, jumlah dosen pada tahun yang sama berjumlah 64 berdasarkan data resmi kementerian pendidikan dan kebudayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kompetensi terhadap Kinerja Dosen yang dimoderisasi oleh fasilitas. Berberapa indikator yang mempengaruhi Kinerja seseorang ialah Karakter Pribadi, Konsep Diri, Pengetahuan, Keterampilan, dan Motivasi Kerja. Teknik Informatika merupakan program studi yang mempelajari mengenai software komputer dan teknologi, Teknik Informatika harus memiliki tenaga pendidik yaitu dosen dengan keahlian khusus mengenai teknologi. Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009 pasal 1 ayat 1 menjelaskan dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi linier sederhana dengan pengolahan data menggunakan bantuan SPSS. Pada Penelitian ini, terdapat mahasiswa yang berjumlah 805 orang menggunakan Teknik non-probability sampling yaitu sampling kuota. Kriteria sampel yang dipilih pada penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah mencapai semester 5, dikarenakan para mahasiswa sudah menjalani perkuliahan dengan waktu yang cukup lama. Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat diperoleh bahwasannya kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen dengan moderisasi fasilitas kerja terhadap tingkat kinerja dosen fakultas Teknik Informatika yang didukung oleh kajian teori dan hasil temuan para penelitian terdahulu.

Kata Kunci : Kompetensi, Kinerja, Fasilitas

Abstract

Pelita Bangsa University is one of the large universities in Bekasi, the Faculty of Information Engineering is one of the most popular study programs. Pelita Bangsa University Informatics Engineering has 3751 students active in academics in 2022, the number of lecturers in the same year was 64 based on official data from the Ministry of Education and Culture. This research aims to determine the competency of lecturer performance which is moderated by facilities. Several indicators that influence a person's performance are personal character, self-concept, knowledge, skills and work motivation. Informatics Engineering is a study program that studies computer software and technology. Informatics Engineering must have teaching staff, namely



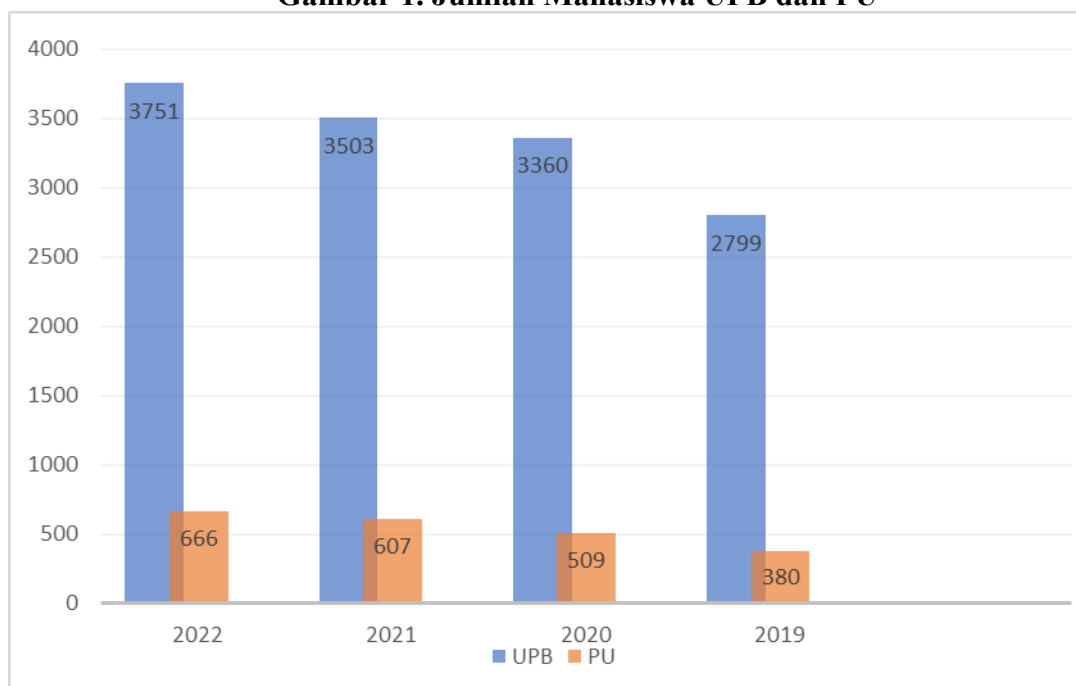
lecturers with special expertise regarding technology. Government Regulation no. 37 of 2009 article 1 paragraph 1 explains that lecturers are professional educators and scientists with the main task of transforming, developing and disseminating science, technology and art through education, research and community service. The method used in this research is a simple linear regression equation with data processing using SPSS. In this research, there were 805 students using a non-probability sampling technique, namely quota sampling. The sample criteria selected in this study were students who had reached semester 5, because the students had been studying for quite a long time. Based on the research results, it can be obtained that competence has a positive and significant influence on lecturer performance by moderating work facilities on the performance level of lecturers in the Informatics Engineering faculty which is supported by theoretical studies and the findings of previous research.

Keywords: Competence, Performance, Facilities

Pendahuluan

Aktivitas manusia saat ini sudah tidak bisa lepas dari teknologi, kondisi ini mengharuskan setiap individu harus mampu menggunakan teknologi. Di Indonesia sendiri teknologi sudah diterapkan dalam kurikulum pendidikan, penerapan teknologi dimulai dari tingkat SMP hingga SMA sederajat. Pendidikan mengenai teknologi sudah mencapai tingkat perguruan tinggi yang lebih spesifik lagi untuk mempelajari penggunaan, mengelola hingga menciptakan sistem informasi berbasis teknologi. Teknik Informatika merupakan salah satu program studi di perguruan tinggi yang mempelajari ilmu mengenai sistem informasi berbasis teknologi. Perguruan tinggi di daerah Kabupaten Bekasi sudah banyak yang memiliki program studi Teknik Informatika, khususnya Universitas Pelita Bangsa dan President University menjadi universitas terfavorit berdasarkan jumlah data mahasiswa aktif.

Gambar 1. Jumlah Mahasiswa UPB dan PU



Sumber : pddikti.kmendikbud.go.id



Tabel 1 menunjukkan President University memiliki jumlah mahasiswa 666 pada tahun 2022, jumlah mahasiswa Universitas Pelita Bangsa berjumlah 3751 pada tahun yang sama. Data menunjukkan Universitas Pelita Bangsa memiliki jumlah mahasiswa yang jauh lebih banyak di dibandingkan dengan President University, perbedaan jumlah mahasiswa tersebut juga terjadi pada tahun sebelumnya. President University memiliki akreditasi A dan lebih bergengsi di dibandingkan Universitas Pelita Bangsa, Sedangkan Universitas Pelita Bangsa memiliki akreditasi B. Fenomena tersebut menjadikan Universitas Pelita Bangsa menarik untuk menjadi, karena dengan akreditasi yang rendah tetapi Universitas Pelita Bangsa mampu memiliki mahasiswa yang jauh lebih banyak dari pesaingnya. Universitas Pelita Bangsa merupakan salah satu Universitas besar di Bekasi, jumlah total program studi yang sudah terdaftar pada website Kementerian Pendidikan yaitu 16 program studi dengan akreditasi B hingga baik. Fakultas yang paling diminati di Universitas Pelita Bangsa yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBIS) program studi Manajemen, Posisi selanjutnya di dominasikan Fakultas Teknik (FATEK) dengan program studi Teknik Informatika (TI) menurut data jumlah mahasiswa dari Kementerian Pendidikan tahun 2022. Jumlah peminat fakultas teknik yang besar menjadi hal yang cukup menarik sebab Universitas Pelita Bangsa lebih dikenal dengan fakultas ekonomi dan bisnis.

Teknik Informatika merupakan program studi yang mempelajari mengenai software komputer dan teknologi, Teknik Informatika harus memiliki tenaga pendidik yaitu dosen dengan keahlian khusus mengenai teknologi. Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009 pasal 1 ayat 1 menjelaskan dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Teknik Informatika Universitas Pelita Bangsa memiliki beberapa dosen yang memiliki latar belakang pendidikan yang tidak sejalan, kondisi itu dapat memicu keraguan mengenai kredibilitas dosen dalam mengajar.

Teknik Informatika yang berkaitan dengan teknologi tentunya memerlukan alat untuk menunjang mahasiswa dalam belajar. Universitas Pelita Bangsa sudah menyediakan fasilitas untuk memudahkan mahasiswa dalam belajar, walaupun sudah difasilitasi oleh pihak Universitas kondisi dari fasilitas tersebut kurang baik. Komputer merupakan alat terpenting untuk mahasiswa Teknik Informatika, Universitas Pelita Bangsa memiliki total 2 lab komputer namun dengan kondisi beberapa komputer tidak bisa menyala. Internet berperan penting dalam kegiatan belajar mahasiswa Teknik Informatika, Universitas Pelita Bangsa sudah dilengkapi dengan internet untuk seluruh gedung kelasnya namun memiliki keterbatasan dalam jumlah pengguna.

Teknik Informatika Universitas Pelita Bangsa memiliki 3751 mahasiswa yang aktif tahun 2022 dalam akademik, jumlah dosen pada tahun yang sama berjumlah 64 berdasarkan data resmi kementerian pendidikan dan kebudayaan. Data ini menunjukkan besarnya jumlah mahasiswa tidak disertai dengan jumlah dosen yang seimbang, rasio perbandingan dosen dengan mahasiswa adalah 1:59. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi menjelaskan bahwa rasio jumlah mahasiswa dengan dosen idealnya yaitu 1:20 untuk Ilmu Eksakta dan 1:30 untuk Ilmu Sosial. Fakultas Teknik tergolong dalam fakultas bidang ilmu eksakta, berarti Fakultas Teknik memiliki standar yang tidak sesuai mengenai perbandingan jumlah dosen dan mahasiswanya. Ketimpangan jumlah dosen dengan mahasiswa dapat mengakibatkan kegiatan belajar menjadi kurang kondusif. Kondisi itu dapat diatasi dengan adanya dukungan dari sarana prasarana yang dimiliki oleh Universitas Pelita Bangsa dan kompetensi yang dimiliki oleh kinerja dosen.



Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target, atau sasaran dan kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama (Rivai, 2015) dalam (Rosmaini & Hasrudy Tanjung, 2019). Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya (Mangkunegara, 2012) dalam (Yuniarto Rahmad Satatua et al., 2022).

Kinerja dapat dipahami sebagai kombinasi dari efektivitas dengan efisiensi pada saat melakukan tugas pokok pekerjaan (Robbins, 2016) dalam (Elfina Manurung et al., 2021). (UU RI No.14 Tahun 2005) pasal 1 ayat 1 tentang guru dan dosen menjelaskan dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berikutnya pada pasal 45 bahwa dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan Rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kinerja dosen yang berkualitas ditentukan oleh kompetensi dosen dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Kompetensi merupakan faktor penting untuk meningkatkan kinerja. Kompetensi dapat dipahami sebagai kapasitas yang ada pada seseorang yang membuat orang tersebut mampu memenuhi apa yang disyaratkan oleh pekerjaan dalam suatu organisasi, sehingga organisasi tersebut mampu mencapai hasil yang diharapkan (Hutapea & Thoha, 2005 dalam Elizar & Hasrudy Tanjung, 2018). Kompetensi adalah karakteristik mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung atau dapat memprediksikan kinerja yang sangat baik (Sedarmayanti, 2008 dalam Yanti & Mursidi, 2021). Kompetensi adalah dimensi perilaku dari sebuah peran yang diperlukan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan secara memuaskan. Dengan adanya kompetensi yang baik, tanggung jawab-tanggung jawab ini dapat diselesaikan (Armstrong, 1994 dalam Alhamdi, 2018).

Pasal 1 ayat 10 (UU RI No.14 Tahun 2005) menjelaskan kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Pasal 10 ayat 1 menjelaskan kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja dosen.

Teknik Informatika Universitas Pelita Bangsa memiliki jumlah dosen yang tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa, kondisi itu mengharuskan dosen memiliki kompetensi yang berkualitas untuk mencapai kinerja yang ditentukan. Merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sudarmin Manik & Nova Syafrina, 2018) menyatakan bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan kompetensi berpengaruh terhadap kinerja. Hasil penelitian (Kadek et al., 2019) menyatakan hasil pengujian statistik dan hipotesis menunjukkan kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian (Elizar & Hasrudy Tanjung, 2018) menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kompetensi mempengaruhi kinerja pegawai. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Meta Clara et al., 2020) menyatakan secara parsial kompetensi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Cesilia et al., 2017) menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Celah penelitian di atas menunjukkan adanya pengaruh lain diluar variabel terhadap kinerja dosen. Dosen mengajar dibantu oleh beberapa fasilitas dalam mengajar, fasilitas dapat berperan untuk meningkatkan kinerja. Universitas Pelita Bangsa telah menyediakan fasilitas



yang cukup lengkap untuk menunjang pembelajaran mahasiswa Teknik Informatika, seperti internet, proyektor, lab komputer dan lab jaringan. Fasilitas kerja adalah sarana untuk melancarkan dan memudahkan pelaksanaan fungsi (Faisal, 2005) dalam (Septian Ragil Anandita, 2021). Fasilitas ialah perlengkapan-perengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada penggunaannya sehingga kebutuhan pengguna fasilitas tersebut dapat terpenuhi (Alma, 2009) dalam (Jufrizen & Fadilla Puspita Hadi, 2021). Fasilitas Kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok (Sedarmayanti, 2018) dalam (Adhie Fasha Nurhadian, 2019).

Fasilitas merupakan tahap awal perusahaan dalam beroperasi terutama perusahaan yang bergerak pada sektor jasa, oleh karena itu ketersediaan fasilitas harus diperhatikan terutama yang dirasakan secara langsung oleh konsumen. Merujuk penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fudin, 2020) menyatakan bahwa Kinerja karyawan dipengaruhi sarana prasarana yang ada. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Elfina Manurung et al., 2021) menyatakan bahwa Fasilitas kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Septian Ragil Anandita, 2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan CV. Zam – Zam Jombang.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini berdasarkan pendekatan kuantitatif, Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Aidil Amin Effendy, 2019). Penelitian ini dilakukan di Universitas Pelita Bangsa Program studi Teknik Fakultas Teknik Informatika Jl. Inspeksi Kalimalang No. 9, Cibatu, Cikarang Selatang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sukayana et al., 2019). Populasi yang ditetapkan pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Teknik Informatika tahun 2023 yang berjumlah 805 mahasiswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Seki Yolanda, 2023).

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan non probability sampling yaitu sampling kuota. Sampling kuota adalah Teknik penentuan sampel dari populasi yang dimana memiliki ciri-ciri dan kriteria tertentu. Kriteria sampel yang dipilih pada penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah melaksanakan perkuliahan selama 1 semester, mahasiswa tersebut dipilih karena sudah menjalani perkuliahan dengan waktu yang cukup lama sehingga sudah mengalami kegiatan pembelajaran dengan beberapa dosen. Target sampel yang ditentukan pada penelitian ini yaitu 70 mahasiswa. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Pratiwi, 2020). Pada penelitian ini, jenis data yang dipakai oleh peneliti adalah Data Primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dilapangan oleh peneliti sebagai obyek penulis (Sugiyono 2017) dalam (Raymond et al., 2023). Metode pengumpulan data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Data Sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara dan dicatat oleh pihak lain (Sugiyono, 2015) dalam (Anto Gunawan & Sutrisna, 2022). Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari sumber eksternal diluar sampel dan populasi. data tersebut berupa catatan perkembangan



jumlah mahasiswa dan dosen Teknik Informatika Universitas Pelita Bangsa. Kegiatan analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variabel yang diteliti. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi linier sederhana. Pengolahan data penelitian ini menggunakan bantuan Smart PLS. Teknik ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini yang menjadi responden adalah mahasiswa Teknik Informatika dengan kriteria minimal semester 2. Adapun jumlah responden yang mengisi kuisioner ada 76 orang dengan karakteristik sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Individual Responden

Karakteristik Responden	Orang	Proporsi
Laki-laki	41	53,9%
Perempuan	35	46,1%
Jumlah	76	100%
Berusia 18-20 Tahun	26	34,2%
21-22 Tahun	37	48,7%
23-25 Tahun	4	5,3%
>25 Tahun	9	11,8%
Jumlah	76	100%
Angkatan <2019	13	17,1%
2020	11	14,5%
2021	27	35,5%
2022	15	19,7
2023	10	13,2%
Jumlah	76	100%

Sumber : Google Form Kuisioner (2024)

Berikut hasil pengujian pengaruh kompetensi terhadap kinerja dosen yang di moderasi oleh fasilitas di Universitas Pelita Bangsa:

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Outer Loadings	Keterangan
X	X1	0,820	
	X2	0,720	
	X3	0,822	
	X4	0,744	
Z	Z1	0,848	
	Z2	0,810	



	Z3	0,851
	Z4	0,803
	Z5	0,723
Y	Y1	0,832
	Y2	0,745
	Y3	0,669
	Y4	0,800
	Y5	0,773

Sumber: Data diolah dengan Smart PLS 3

Dari output diatas nilai outer loading untuk seluruh variabel bernilai lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh indikator valid konvergen dalam membentuk variabel masing-masing.

Uji Reabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X	0,805	Realible
Z	0,867	Realible
Y	0,833	Realible

Sumber: Data diolah dengan Smart PLS 3

Hasil pengujian reabilitas diatas menunjukkan hasil yang positif dengan nilai Cronbach's Alpha > 0,6. Dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel yang digunakan pada penelitian ini reliable dan konsisten dalam pengukuran variable.

Uji T (Hipotesis)

Tabel 4. Hasil Uji t (Hipotesis)

Variabel	Original Sample	Sample Mean	Standar Deviation	t Statistic	P Value
X→Y	0,472	0,476	0,117	4,046	0,000
Z→Y	0,316	0,332	0,129	2,443	0,015
X→Z→Y	0,159	0,140	0,055	2,893	0,004

Sumber: Data diolah dengan Smart PLS 3

Hasil pengujian untuk variabel X1 diperoleh original sample sebesar 0,472 dan nilai t hitung sebesar 4,046, yang lebih besar dari t tabel, dengan P Value 0,000 < 0,05. Hal ini membuktikan bahwa variabel kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen. Hasil pengujian untuk variabel Z diperoleh original sample sebesar 0,316 dan nilai t hitung sebesar 2,443, yang lebih besar dari t tabel, dengan P Value 0,015. Hal ini membuktikan bahwa variabel fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen. Hasil pengujian untuk variabel X1 yang dimoderasi oleh Z diperoleh original sample sebesar 0,159



dan nilai t hitung sebesar 2,443, yang lebih besar dari t tabel, dengan P Value $0,004 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan sebagai moderasi antara kompetensi dengan kinerja dosen.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dosen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mereka dalam menyampaikan materi kepada mahasiswa. Kompetensi dosen mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang mereka miliki untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh mahasiswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Elizar & Hasrudy Tanjung (2018), yang menyatakan bahwa kompetensi karyawan mempengaruhi kualitas pekerjaan yang dilakukan. Dalam konteks pendidikan, kompetensi dosen sangat penting karena berdampak langsung pada pemahaman dan hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mendukung pengembangan kompetensi dosen melalui feedback konstruktif serta partisipasi aktif dalam proses belajar-mengajar.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa fasilitas berperan penting dalam meningkatkan kinerja dosen. Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, alat bantu belajar yang lengkap, dan akses terhadap teknologi, sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Penelitian oleh Septian Ragil Anandita (2021) mengungkapkan bahwa fasilitas kerja yang baik memberikan dampak positif pada kinerja karyawan. Dalam lingkungan pendidikan, fasilitas yang memadai tidak hanya membantu dosen dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif tetapi juga mendukung mahasiswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia dengan optimal dan juga memberikan saran untuk perbaikan fasilitas jika diperlukan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa fasilitas dapat memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kinerja dosen. Artinya, semakin baik fasilitas yang tersedia, semakin besar pengaruh kompetensi dosen terhadap hasil pembelajaran mahasiswa. Di program studi tertentu seperti Teknik, pembelajaran praktik sangat bergantung pada ketersediaan alat dan bahan. Kelengkapan fasilitas tersebut memungkinkan mahasiswa untuk lebih memahami materi yang disampaikan dosen. Oleh karena itu, mahasiswa perlu aktif menggunakan fasilitas yang tersedia serta berkolaborasi dengan dosen dalam kegiatan praktik, agar pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan dapat diserap secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menekankan bahwa keberhasilan proses belajar-mengajar adalah hasil dari sinergi antara kompetensi dosen, fasilitas yang memadai, dan partisipasi aktif mahasiswa. Mahasiswa memainkan peran penting dalam memanfaatkan segala sumber daya yang ada untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Selain itu, masukan dari mahasiswa juga diperlukan untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan kampus.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kompetensi terhadap kinerja dosen yang dimoderasi oleh fasilitas, ditemukan bahwa kompetensi (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Universitas Pelita Bangsa. Selain itu, fasilitas (Z) juga terbukti memoderasi secara positif dan signifikan hubungan antara kompetensi dengan kinerja dosen. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh dosen sangat mempengaruhi kualitas kinerja mereka. Dengan kata lain, semakin



tinggi kompetensi dosen, semakin baik pula kinerja yang dicapai. Fasilitas yang tersedia di Universitas Pelita Bangsa juga berperan penting dalam mendukung kinerja dosen. Ketika dosen memiliki kompetensi yang baik dan didukung oleh fasilitas yang memadai, proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Untuk mahasiswa, penting untuk memahami bahwa fasilitas kampus tidak hanya mempengaruhi cara dosen mengajar, tetapi juga mendukung keberhasilan belajar kalian.

Daftar Pustaka

- Adhie Fasha Nurhadian. (2019). *PENGARUH FASILITAS KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI*.
- Aidil Amin Effendy, J. R. F. (2019). *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI KASUS PT. MODERNLAND REALTY, TBK)*. 2(2).
- Alhamdi, R. (2018). PENGARUH KOMPETENSI DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI PATRA SEMARANG CONVENTION HOTEL. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(1). <https://doi.org/10.26905/jpp.v3i1.1877>
- Anto Gunawan, & Sutrisna. (2022). Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Ekonomi Dan Bisnis* , 1(2).
- Cesilia, K. A., Tewal, B., & Tulung, J. E. (2017). Disiplin Kerja. *Perencanaan Karir.....* 426 *Jurnal EMBA*, 5(2), 426–434.
- Elfina Manurung, Eko Topan Prihatin Nura, Nurdin, Tengku Anggi Metia, & Isminingsih. (2021). PENGARUH FASILITAS KERJA, KEDISIPLINAN DAN PENGAWASAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS PERIKANAN KOTA TANJUNGBALAI. *Jurnal Magister Manajemen*, 3(1), 38–47.
- Elizar & Hasrudy Tanjung. (2018). Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* , 1(1), 46–58. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2239>
- Fudin, A. (2020). PENGARUH SARANA PRASARANA TERHADAP KINERJA GURU. | *Pengaruh Sarana Prasarana...*, *Fudin*, 15(1), 7–11. <https://doi.org/10.23917/mp.v15i1.10611>
- Jufrizen, & Fadilla Puspita Hadi. (2021). Pengaruh Fasilitas Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja . *Jurnal Sains Manajemen* , 7.
- Kadek, N., Dwiyantri, A., Krisna Heryanda, K., Agus, G. P., & Susila, J. (2019). PENGARUH KOMPETENSI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 5(2).
- Meta Clara, Wina Wirdani Manalu, Cahaya Deviana Naiborhu, & Nurmaidah Ginting. (2020). PENGARUH KEPEMIMPINAN, KOMPETENSI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III MEDAN. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 4(3), 1434–1454.
- Raymond, Lestari Siregar, D., Dasa Putri, A., Gita indrawan, M., & Simanjuntak, J. (2023). PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT TANJUNG MUTIARA PERKASA. *Jurnal Sistem Informasi Dan Manajemen*, 11.
- Rosmaini, H. T. (2019). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* , 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i1.3366>



- Seki Yolanda, L. (2023). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA KANTOR KONSULTAN MANAJEMEN WILAYAH OVERSIGHT CONSULTANT (OC) REGIONAL-3 PEKANBARU RIAU. *Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 20–29. <http://jurnal.institutmaster.ac.id/index.php/B-Master>
- Septian Ragil Anandita, S. I. W. M. (2021). PENGARUH FASILITAS KERJA DAN KOMINIKASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI PADA CV. ZAM JOMBANG). *Jurnal Inovasi Ilmiah*, 2(3), 881–890.
- Sudarmin Manik & Nova Syafrina. (2018). PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP KINERJA DOSEN SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI RIAU. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1–6.
- Sukayana, W., Yudana, M., Gede, D., Divayana, H., & Pendidikan, J. A. (2019). MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMKKERTHAWISATA DENPASAR. *JAPI*, 10(2).
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN, 1 (2005).
- Yanti, D. A. W., & Mursidi, M. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(1), 23–34. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v4i1.266>
- Yuniarto Rahmad Satatoa, Bima Prahar Adilase, & Ganda Subratac. (2022). KOMPETENSI, DISIPLIN KERJA DAN BUDAYA KERJA PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA PEGAWAI. *JURNAL JEMPPER*, 1(1).